

Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Peserta Didik di SMP Negeri 2 Poso Kota Utara

Nining Kasim Muhdin^{1*}, Muhamad Aras²

¹² Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sintuwu Maroso, Jl. Pulau Timor No.1, Gebang Rejo, Kec. Poso Kota, Kabupaten Poso 94612, Sulawesi Tengah, Indonesia

* Corresponding Author: niningkasim89@gmail.com

Email Seluruh Author: muh.aras86@gmail.com

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk mengenali ikatan motivasi terhadap prestasi partisipan didik di SMP Poso Kota Utara. Riset dilaksanakan di SMP Negeri 2 Poso, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso dengan mengambil 105 siswa selaku objek ilustrasi bersumber pada teori penentuan jumlah ilustrasi Isaac serta Michael dengan tingkatan kesalahan 5% dari total populasi ialah 147 siswa. Tata cara riset yang digunakan dalam riset ini ialah riset kuantitatif. Metode pengumpulan informasi yang digunakan ialah dengan tata cara angket ataupun kuesioner. Angket digunakan untuk mendapatkan informasi motivasi belajar mempengaruhi terhadap hasil prestasi belajar partisipan didik. Analisis informasi menampilkan jika motivasi (X) memiliki ikatan yang sangat kokoh serta signifikan terhadap hasil prestasi belajar peserta didik (Y) yang diarahkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,895 dengan tingkatan ikatan Sangat Kokoh. Ada pula pada hasil uji hipotesis sudah dihasilkan diperoleh Sig (0,00); alpha (0,005), hingga ada ikatan yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi partisipan didik di SMP Poso Kota Utara

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi, Peserta didik

The Relationship between Motivation and Student Achievement at SMP Negeri 2 Poso Kota Utara

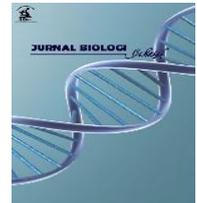
Abstract : This study aims to identify the relationship between motivation and student achievement at North Poso City Middle School. The research was carried out at SMP Negeri 2 Poso, Poso Kota District, Poso Regency by taking 105 students as illustration objects based on Isaac and Michael's theory of determining the number of illustrations with an error rate of 5% from the total population of 147 students. The research procedure used in this research is quantitative research. The information collection method used is a questionnaire or questionnaire. Questionnaires are used to obtain information about learning motivation influencing student learning achievement results. Analysis of the information shows that motivation (There is also a hypothesis test result that has been produced, Sig (0,00) & It; alpha (0.005), so there is a significant relationship between motivation and student achievement at North Poso City Middle School

Keywords: Motivation, Achievement, Students

PENDAHULUAN

Keberhasilan partisipan didik dalam pembelajaran tercermin dalam prestasi belajar yang mereka peroleh di sekolah. Dengan tata cara pendidikan yang efisien,

partisipan didik hendak menggapai hasil belajar yang maksimal. Tujuan utama pembelajaran merupakan mengganti orang jadi tipe yang lebih baik dari lebih dahulu. Akan tetapi masih banyak pengajar yang



belum berhasil dalam menjalankan mekanisme pembelajaran, sehingga membuat siswa tidak mampu menggapai tujuan yang diinginkan (Anggo dkk, 2023). Guru diharapkan dapat menerapkan model dalam suatu pembelajaran yang sesuai dengan bahan materi yang akan dibelajarkan kepada siswa, agar dalam pembelajaran siswa lebih termotivasi (Sarianti dkk, 2022). Proses menggapai tujuan ini membutuhkan motivasi ataupun dorongan buat meningkatkan diri.

Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar yang didorong oleh hasrat buat menggapai prestasi ataupun hasil belajar sebaik-baiknya. Motivasi tersebut dalam prosesnya hendak ikut pengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi serta yang tidak memiliki tentu hendak berbeda hasil belajarnya baik secara kuantitas ataupun mutu (Syaifullah, 2020).

Motivasi pula berfungsi selaku pendorong buat menggapai prestasi. Seorang hendak ikut serta dalam sesuatu aktivitas sebab terdapatnya motivasi internal. Tingkatan motivasi yang besar dalam proses belajar hendak bawa pada pencapaian hasil yang maksimal. Dengan kata lain, usaha yang gigih, paling utama yang didorong oleh motivasi, sanggup menciptakan prestasi yang memuaskan. Keseriusan motivasi yang dialami oleh partisipan didik hendak berfungsi berarti sepanjang mana prestasi bisa dicapai.

Dalam proses pendidikan, motivasi memegang kedudukan sentral serta wajib terdapat dalam diri partisipan didik, sebab motivasi selaku aspek internal yang mendesak, mendasari, serta memusatkan aksi belajar. Terdapat sebagian aspek yang bisa

mempengaruhi prestasi belajar siswa (Rahman, 2021).

Tingkatan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA di SMP Negara 2 Poso Kota Utara bisa dari sikap siswa sepanjang proses pendidikan. Ada kecenderungan kalau siswa tidak begitu fokus serta terdapat yang berdialog sendiri kala guru lagi membagikan pelajaran. Antusiasme ataupun keaktifan dalam belajar pula kurang nampak sebab sebagian siswa merasa kalau pelajaran IPA susah dimengerti, yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar mereka. Sehingga bersumber pada kasus yang sudah dipaparkan hingga periset menyangka butuh dicoba riset dengan judul Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Partisipan Didik di SMP Poso Kota Utara

METODE

Tata cara riset yang digunakan dalam riset ini ialah riset kuantitatif, dengan memakai tata cara riset asosiatif ataupun tata cara korelasi. Populasi responden merujuk pada keseluruhan peserta didik yang bersekolah di SMP Negeri 2 Poso dengan jumlah sebanyak 147 orang. Sampel yang terpilih menggunakan acuan *Issac dan Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga didapatkan 105 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, angket berisikan 30 pertanyaan untuk mengukur motivasi peserta didik dengan ketentuan skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kumpulan dua puluh lima pernyataan digunakan untuk menganalisis motivasi



belajar siswa, dan setiap pernyataan yang diberikan kepada responden diperiksa secara terpisah. Seluruh indikator motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Poso Kota Utara

disajikan dalam format yang sesuai untuk merekapitulasi informasinya, seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil angket Motivasi Belajar IPA berdasarkan masing-masing Indikator di SMP Negeri 2 Poso Kota Utara

No.	Indikator	Nilai	Rata-rata	Kategori
1	Tekun dalam menghadapi tugas	1.649	4	Tinggi
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1.741	4	Tinggi
3	Menunjukkan minat	1.787	4	Tinggi
4	Senang bekerja mandiri	1.141	3	Cukup
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	1.320	3	Cukup
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	1.619	4	Tinggi
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	1.256	4	Tinggi
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1.271	4	Tinggi
Jumlah Rata-rata		11.785	4	Tinggi

Kategori distribusi skor Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Poso, dapat dilihat dalam bentuk Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Poso Kota Utara

Tingkat Motivasi Siswa	Interval	Frekuensi (Orang)	Persentase
Tinggi	3,5 – 5,0	84	80,00%
Cukup/Kurang	2,5 – 3,49	21	20,00%
Rendah	0 – 2,49	0	0,00
TOTAL		105	100%

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data-data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak maka peneliti melakukan pengujian

dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* pada program computer *SPSS v.22 for windows* yang dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.



Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30740127
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,067
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,220
Point Probability		,000

Metrik dan perbandingan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dua arah (Sig.) dari tabel Kolmogorov-Smirnov, dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pendekatan membuat keputusan tentang distribusi data. Berdasarkan determinasi tersebut, jika koefisien K-S lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya jika koefisien K-S kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data mempunyai

distribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi atau probabilitas. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,220 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Linearitas data mengetahui apakah pengaruh antara variabel independen dan dependen bersifat linier. Pengujian linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS v. 22 for Windows, dengan menggunakan data pada Tabel 4 bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			Df
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	37
* Motivasi	Groups	Linearity	
Belajar			1
		Deviation from Linearity	36
	Within Groups		67
	Total		104

Gunakan prinsip keputusan berikut: Apabila nilai signifikansi (Sig.) linearitas deviasi lebih besar dari 0,05 maka dapat dianggap terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika linearitas simpangannya kurang dari

0,05 maka dapat dianggap tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Informasi yang terdapat pada hasil uji linearitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat pada data penelitian



ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi linearitas penyimpangan sebesar 0,951 lebih besar dari 0,05.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menerima hipotesis alternatif (H_a). Tujuan dicapai jika metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan

membandingkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 dengan nilai alpha (α) sebesar 0,05 yang menunjukkan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian. Untuk pengujian yang dijelaskan di bawah ini, peneliti menggunakan software Windows SPSS versi 22. Hasil pengujian ini disajikan dalam format Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	16,642	3,215		5,177	,000
Motivasi Belajar	,584	,029	,895	20,336	,000

Melihat pada tabel hasil uji t diatas dengan nilai signifikan (Sig.) $0,000 < \text{nilai Alpha } (\alpha) 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak, dan menerima hipotesis alternatif $H_a = \text{Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi terhadap prestasi peserta didik di SMP Poso Kota Utara.}$

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan kinerja pegawai di SMP Negeri 2 Poso Kota Utara. Instrumen berupa skala Likert digunakan untuk mengukur jumlah sikap, argumen dan minat. Untuk mengetahui keabsahan setiap pernyataan yang terdapat dalam angket atau kuesioner digunakan proses validasi. Dalam proses validasi angket, validitas suatu instrumen dianggap terganggu apabila hasil hitungan menunjukkan koefisien korelasi (r_{hitung}) yang lebih tinggi dari nilai kritis (r_{tabel}) yang didasarkan pada ambang signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan deviasi $db = n-2 = 105-2 = 103$, maka nilai r_{tabel} dapat dilihat

pada tabel korelasi nilai-nilai product moment dengan signifikansi sebesar 0,195.

Terlihat dari tabel 6 hasil validasi metode korelasi product moment pada SPSS perangkat lunak perangkat lunak, nilai r_{hitung} lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} 0,195 untuk setiap observasi dengan rentang P01 sampai dengan P30. Pun jika menggunakan pendekatan alternatif yaitu dengan menguji nilai signifikansi (Sig.) setiap observasi (P01 s/d P30) yang semuanya kurang dari atau sama dengan 0,05. Dengan demikian, hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa dari tiga puluh pernyataan yang diajukan, semuanya dinyatakan valid. Hal ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dapat dianggap sah (Indrawan & Yaniawati, 2014).

Uji hipotesis mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis software SPSS untuk menguji hubungan antara



motivasi belajar siswa dengan prestasi peserta didik mata pelajaran IPA diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari Research Alpha(a) sebesar 0,05. Karena nilai Sig. Jika $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan prestasi peserta didik pada mata pelajaran IPA. Karena minat dan motivasi memegang peranan penting dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Semakin kuat keinginan belajar seorang siswa, maka semakin besar kemungkinannya untuk mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Budiwibowo, 2016). Pentingnya guru dan orang tua memotivasi minat belajar siswa dalam banyak penelitian (Laksono Y. S et al., 2016). Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong dan bermakna (Awe E. Y dan Benge, 2017; FK Sari et al., 2019). Kegiatan tersebut terlihat melalui rasa bahagia yang menunjukkan minat dan partisipasi dalam belajar, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Semangat belajar siswa dapat menarik perhatiannya dan meningkatkan motivasi belajarnya (Lin et al., 2020; Susilawati & Supriyatno, 2020). Motivasi yang tinggi akan memberikan dampak yang baik saat kegiatan pembelajaran, seperti membaca sehingganya akan meningkatkan literasi siswa (Haruna dkk, 2023).

Siswa banyak tanggapan positif terhadap pembelajaran karena mereka menganggap pengalaman belajar itu menarik, mereka lebih bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki semangat dan motivasi tinggi cenderung menikmati diri mereka sendiri saat belajar (Awe E. Y & Benge, 2017;). Selain itu,

minat dan motivasi yang tinggi dapat mengarahkan siswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan pembelajaran (Budiwibowo, 2016)

PENUTUP

Hasil analisis yang disampaikan selama ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X) mempunyai hubungan yang sangat dan kuat dengan hasil prestasi belajar (Y), dan nilai koefisiennya sebesar 0,895 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Tingkat hubungan. Hasil uji hipotesis Sig(0,00) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi peserta didik di SMP Negeri 2 Poso Kota Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para guru, diharapkan dapat memotivasi peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif serta inovatif didalam kelas
2. Bagi peserta didik, terus memelihara pencapaian dan berupaya lebih giat guna mengembangkan hasil yang lebih baik
3. Pihak sekolah dan para pengajar diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap kebutuhan individual peserta didik dalam konteks pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari tidak akan dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik tanpa bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak yang berperan dalam pelaksanaan penelitian.

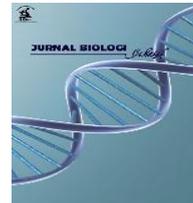
DAFTAR PUSATAKA

Anggo, S., Nurlia, N., Marjuno, S. A., & Laita, A. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



- Biologi di Sma Negeri 1 Luwuk. *JBB; Jurnal Biologi Babasal*, 2(2); 42-46
- Awe, Ermelinda Yosefa, & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri 14 Kota Madiun. Gulawentah: *Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60.
- Haruna, M. F., Nurlia, N., & Levianti, S. (2023). Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Materi Virus Pandemi Covid-19 Di SMAN 3 Luwuk. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 18-26.
- Indrawan, Rully & Poppy Yaniawati. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Bandung : Refika Aditama
- Laksono, Yustinus Setio, Ariyanti, G., & Santoso, F. G. I. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 60–64.
- Kenta, A. M., Rosmina, R., Haruna, M. F., & Maliki, S. P. (2022). Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dengan Perilaku Pergaulan Bebas di SMK Negeri 1 Bongan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(2).
- Lin, W. R., Lin, C. Y., & Ding, Y. H. (2020). Factors affecting the behavioral intention to adopt mobile payment: An empirical study in Taiwan. *Mathematics*, 8(10), 1–19.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*.
- Syaifullah, S., Nurnazmi, N., & Azmin, N. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Tenaga Kependidikan Berbasis Kearifan Lokal di SMAN 3 Wera. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 4(1), 60-68
- Sari, F. K., Rakimahwati, R., & Fitria, Y. (2019). Hubungan Minat dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Matematika Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi. *Journal of Elementary Education*, 3(2).
- Sarianti, S., Haruna, M. F., & Nurlia, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem saraf di SMA Negeri 2 Pulau Taliabu. *JBB; Jurnal Biologi Babasal*, 1(2), 1-8
- Tamimu, S., Nurlia, N., & Kenta, A. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Pulau Taliabu. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(2).